V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian bahwa

1. terjadi peningkatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam pembelajaran menulis deskripsi Lampung pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Dua Bandar Lampung dengan menggunakan pendekatan CTL dari Siklus I sampai dengan Siklus III. Pada Siklus I, RPP yang disusun dalam kategori cukup baik meningkat menjadi kategori sangat baik pada Siklus III. Hal tersebut berdasarkan aspek yang diobservasi dan dinilai observer, yaitu keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar; berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisisatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar; memperhatikan minat, motivasi belajar, potensi, kemampuan sosial, emosi, kecepatan belajar, latar belakang budaya, dan/atau lingkungan peserta didik; memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi; mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis dan efektif sesuai dengan kondisi; dan langkah-

langkah pembelajaran Bahasa Lampung dalam RPP disusun dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual.

2. terjadi peningkatan proses pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi bahasa Lampung pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Dua Bandar Lampung dengan pembelajaran CTL dari Siklus I sampai dengan Siklus III. Pada Siklus I, proses pelaksanaan pembelajaran dalam kategori cukup baik meningkat menjadi kategori sangat baik pada Siklus III. Pada pendekatan pembelajaran kontekstual ini siswa diberi kesempatan untuk mengkonstruksi kemampuan siswa, menemukan, bertanya, dan belajar secara kelompok, dan membuat siswa merefleksi pembelajaran bahasa Lampung yang telah dilaksanakan.
3. terjadi peningkatan pelaksanaan sistem evaluasi pembelajaran menulis deskripsi bahasa Lampung pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Dua Bandar Lampung dengan pendekatan CTL yang dilakukan dari Siklus I sampai dengan Siklus III. Pada Siklus I, pelaksanaan sistem evaluasi dalam kategori cukup baik meningkat menjadi kategori sangat baik pada Siklus III.
4. terjadi peningkatan prestasi belajar menulis deskripsi bahasa Lampung pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Dua Bandar Lampung dari Siklus 1 sampai dengan Sklus III. Pada Siklus I siswa mencapai ketuntasan pada kelas V/a terdapat 48% dan kelas V/b terdapat 58% meningkat menjadi 96,5% dan kelas V/b terdapat 96,7%. Artinya, terjadi peningkatan 48,5% pada kelas V/a dan 38,7% pada kelas V/b.

Berdasarkan kesimpulan di atas, pembelajaran menulis deskripsi menggunakan pendekatan CTL dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Lampung Kelas V SDN 1 Sukarame Dua Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010.

Pembelajaran yang dimaksudkan peneliti tentunya dengan memperhatikan:

1. Pendekatan CTL yang digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi berbahasa Lampung.
2. Proses pembelajaran sudah dikelola dengan baik yang bermitra atau observer yang menilai pengelolaan pembelajaran menulis deskripsi berbahasa Lampung.
3. Siswa mendapat kesempatan berupaya menemukan konsep-konsep secara terbimbing, komunikasi multi arah.
4. Saat proses pembelajaran menulis deskripsi berbahasa Lampung, guru tidak hanya menyampaikan materi tetapi mampu memotivasi dan mengembangkan kreativitas siswa.
5. Pembelajaran menulis deskripsi berbahasa Lampung tidak berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa (*student centred*).
6. Penggunaan pendekatan CTL dan pemanfaatan lingkungan sebagai *sumber* yang bervariasi.
7. Proses pembelajaran menulis deskripsi berbahasa Lampung dilaksanakan sesuai logika berpikir siswa secara berkelanjutan, dari yang mudah atau sederhana ke yang sulit atau komplek.

Dengan demikian maka pembelajaran menulis deskripsi mengunakan pendekatan CTL dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber dan media belajar yang

bervariasi mengembangkan potensi dan keterampilan siswa, terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi bahasa Lampung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis berharap dalam pembelajaran menulis deskripsi bahasa Lampung dapat menggunakan pendekatan CTL karena dapat dijadikan model pembelajaran kreatif dan inovatif bagi siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar, terutama kemampuan menulis deskripsi bahasa Lampung di kelas V Sekolah Dasar. Secara spesifik, penulis berharap:

1. Guru hendakya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran dengan pendekatan CTL.
2. Dalam pembelajaran hendaknya guru dapat menerapkan pendekatan CTL dengan mengoptimalkan kemampuaan menemukan kompetensi yang ditargetkan dalam pembelajaran. Prinsip dasarnya adalah bahwa setiap siswa telah memiliki kemampuan yang dapat diotimalkan. Dengan pendekatan CTL, pembelajaran lebih dapat merangsang dan memotivasi siswa berpikir kreatif, mengembangkan daya pikir, mengembangkan kemampuan interpretasi, dan kemampuan daya ingat siswa dengan baik.
3. Guru hendaknya menyusun dan melaksankan evaluasi yang mencerminkan penerapan pendekatan CTL dengan memperhatikan kriteria evaluasi yang baik.
4. Guru hendaknya mengembangkan semua aspek perilaku siswa baik yang bersifat pengembangan keterampilan kognitif, keterampilan afektif, maupun

pengembangan keterampilan psikomotor yang dapat dikembangkan dengan pendekatan CTL. Hendaknya pembelajaran diarahkan untuk membina dan mengembangkan potensi diri siswa atau upaya ke arah membantu kemudahan, kelancaran, dan kebermanfaatan. Siswa dalam menyerap kompetensi hendaknya diarahkan melalui proses aktif sehingga tumbuh kreativitas, terutama dalam menulis deskripsi bahasa Lampung.